



Dian Kurniati¹
 Muh.Hanif²

MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN AKUNTABILITAS SEKOLAH DI SD NEGERI SEMBOJA 02 TEGAL

Abstrak

Tujuan dari studi ini adalah untuk mendalami lebih lanjut. Komprehensif serta menganalisis penanganan uang sekolah dengan tujuan meningkatkan akuntabilitas pendidikan di SD Negeri Semboja 02 pada tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, khususnya didukung oleh Metode Deskriptif. Informasi diperoleh melalui observasi, wawancara, serta analisis dokumen bersama partisipasi dari topik penelitian meliputi komite yang terdiri dari bendahara sekolah, para pendidik, dan kepala sekolah. Penelitian tersebut dilakukan di SD Negeri Semboja 02 Tegal. Temuan dari studi ini meliputi: (1) Penjelasan mengenai interaksi antara kepala sekolah dan staf sekolah dalam pengelolaan keuangan, analisis dampak manajemen keuangan terhadap akuntabilitas administrator dan staf sekolah, (2) Biaya yang terkait dengan pengelolaan keuangan dan bagaimana praktik manajemen keuangan mempengaruhi efisiensi biaya transaksi keuangan sekolah, (3) Teori yang mempertimbangkan kepentingan dan harapan dari berbagai pemangku kepentingan seperti siswa, guru, dan masyarakat. luas dalam mengelola keuangan sekolah dalam meningkatkan akuntabilitas sekolah di SD N Semboja 02 tegal. Dari penulisan jurnal ini diharapkan kepala sekolah dan para staf dapat meningkatkan kerjasama untuk akuntabilitas pembelajaran dan pembiayaan pendidikan. Kepala sekolah dan staf pengelolaan keuangan lembaga pendidikan memegang peran penting dalam menjaga keteraturan dan pengelolaan keuangan sekolah, Dengan memiliki sistem yang teratur dan transparan, dana sekolah dapat dikelola dengan efisien dan dialokasikan sesuai dengan kebutuhan. Ketika para pemangku kepentingan merasa yakin bahwa dana sekolah dikelola dengan baik dan transparan, mereka terhadap sekolah, juga memperkuat hubungan antara sekolah. Kepercayaan yang tumbuh dengan sendirinya akan memperkuat ikatan antara sekolah dan pelanggan pendidikan, dalam menciptakan suasana yang mendukung bagi proses belajar-mengajar

Kata Kunci: Manajemen keuangan; Akuntabilitas pembelajaran; Pembiayaan Pendidikan

Abstract

The aim of this study is to explore this further. Comprehensive and analyzing the handling of school fees with the aim of increasing educational accountability at SD Negeri Semboja 02 in the 2023/2024 school year. This research uses a qualitative methodology, especially supported by the Descriptive Method. Information was obtained through observation, interviews, and document analysis together with participation from the research topic including a committee consisting of the school treasurer, educators, and school principal. The research was conducted at SD Negeri Semboja 02 Tegal. The findings of this research include: (1) Explanation of the interaction between school principals and school staff in financial management, analysis of the impact of financial management on the accountability of administrators and school staff, (2) Costs associated with financial management and how financial management practices affect cost efficiency school financial transactions, (3) Theory that considers the interests and expectations of various stakeholders such as students, teachers and the community. extensive in managing school finances in increasing school accountability at SD N Semboja 02 Tegal. From writing this journal, it is hoped that school principals and staff can increase collaboration for learning accountability and education financing. School principals and staff of financial management institutions play an important role in maintaining order and management of school finances. By having an orderly and transparent system, school funds can be managed efficiently

^{1,2} UIN Saizu Purwokerto

email: diankurniati027@gmail.com, muh.hanif@uinsaizu.ac.id

and allocated according to needs. When stakeholders feel confident that school funds are managed well and transparently, their relationship with the school also strengthens relationships between schools. Trust that grows by itself will strengthen the bond between schools and educational customers, in creating an atmosphere that supports the teaching and learning process

Keywords: Financial management; learning accountability; Education Financing

PENDAHULUAN

Sekolah harus meningkatkan kualitasnya sebagai lembaga Pendidikan dalam Upaya peningkatan pengelolaan lembaga pendidikan yang efektif dan efisien (Abdullah Karim 2024) Pembiayaan Pendidikan menjadi salah satu elemen input instrumental dalam penyelenggaraan sistem Pendidikan. (Mutaqin, A. H. Z., Amrulloh, A., Jahari, J., & Erihadiana 2023) Sekolah adalah institusi pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak bangsa melalui pengajaran yang diberikan oleh pendidik. Sekolah memiliki sumber keuangan sendiri yang dikelola oleh manajemen. (Setiawan et al. 2021) Pendidikan adalah elemen dasar yang memiliki peran yang sangat baik mengatur sistem pendidikan secara efektif. (Nugraha, Hairani, and Prisila 2023) Pembiayaan pendidikan merupakan komponen strategis sistem pendidikan sekolah. (Palupi et al. 2024) Keuangan merupakan departemen pendukung di sebagian besar organisasi dan bisnis. Keuangan memainkan peran penting dalam mendukung implementasi dan efektivitas Pendidikan. (Z. Umar et al. 2024) Pembiayaan pendidikan menghadapi dari Tantangan seperti kurangnya alokasi anggaran pendidikan yang berakibat pada proses pembelajaran (Nazarudin, Setyaningsih, and Ardelya Kesumah 2020)

Kegiatan pengelolaan keuangan, sejak konsep manajemen pendidikan pada umumnya, melibatkan langkah-langkah seperti perencanaan, organisasi, pengarahan, koordinasi, pengawasan. (Rahmawati et al. 2023) Hukum publik 20 tahun 2003, pasal 48, mendukung manajemen keuangan di sekolah dengan memasukkan Nilai-nilai positif disampaikan melalui proses pendidikan, pelatihan, dan penelitian. (Sapitri, Mujahidin, and Andriana 2023) Pendidikan bertujuan untuk mempromosikan keterlibatan dan inovasi siswa melalui interaksi yang memperkaya pengalaman belajar mereka. (Ainun, Rismita, and Istaryatiningtias 2023) Pendidikan menyatakan bahwa pengaturan keuangan pendidikan harus berasaskan pada nilai-nilai keadilan, efisiensi, keterbukaan, dan tanggung jawab (Prihanarko and Hidayati 2023) Pendidikan berupaya untuk mengembangkan kekuatan rohani, Kontrol diri, karakter, kecerdasan, etika moral, dan kemampuan yang diperlukan untuk kemajuan bangsa dan negara. (Pandiangan et al. 2024) Pendidikan dianggap sebagai investasi utama dalam pengembangan Tenaga kerja manusia, yang memiliki konsekuensi penting terhadap keberlanjutan peradaban global (Sa'diyah 2023) Esensi pendidikan adalah memberikan pengetahuan seperti untuk mengubah cara berpikir menjadi lebih baik. (Putri and Waskito 2024)

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pengelolaan keuangan dapat ditingkatkan untuk meningkatkan akuntabilitas di sekolah. Kepala sekolah dan staf pengelolaan keuangan lembaga pendidikan memegang peran penting dalam menjaga keteraturan dan keteraturan pengelolaan keuangan sekolah. Dengan memiliki sistem yang teratur dan transparan, dana sekolah dapat dikelola dengan efisien dan dialokasikan sesuai dengan kebutuhan yang mendesak. Akuntabilitas keuangan yang jelas adalah kunci untuk membangun rasa kepercayaan dari semua stakeholders yang terlibat dalam proses pendidikan, termasuk murid, wali murid, guru, dan masyarakat umum. Ketika para pemangku kepentingan merasa yakin bahwa dana sekolah dikelola dengan baik dan transparan, ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan mereka terhadap sekolah, tetapi juga memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitasnya. Kepercayaan yang tumbuh dengan sendirinya akan memperkuat ikatan antara sekolah dan pelanggan pendidikan, dan ikut berperan dalam menciptakan suasana yang mendukung untuk pembelajaran dan pertumbuhan siswa. menjaga keteraturan dan transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah adalah Tindakan memperkuat lingkungan pendidikan inklusif

Hipotesa penelitian ini berdasarkan dari tiga pendapat dan argumen yang akan di jelaskan sebagai berikut: Pendapat 1: Berdasarkan Teori Keagenan (Agency Theory) Dalam konteks penelitian manajemen keuangan untuk meningkatkan akuntabilitas sekolah di SDN Semboja 02, teori keagenan (Agency Theory) dapat digunakan memahami hubungan antara administrator sekolah dan staf sekolah dalam pengelolaan keuangan. Teori ini menyoroti

pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan keuangan memverifikasi bahwa aset sekolah dimanfaatkan dengan optimal dan secara hemat. Pendapat 2: Menurut Teori Biaya Transaksi (Transaction Cost Theory) Dalam konteks penelitian manajemen keuangan untuk meningkatkan akuntabilitas sekolah di SDN Semboja 02, teori biaya transaksi (Transaction Cost Theory) dapat digunakan untuk memahami biaya yang terkait dengan pengelolaan keuangan sekolah. Pendapat 3: Berdasarkan Teori Dalam konteks penelitian tentang manajemen keuangan untuk meningkatkan akuntabilitas sekolah di SDN Semboja 02, teori ini dapat digunakan memahami pentingnya mempertimbangkan kepentingan, termasuk siswa, orang tua, guru, dan masyarakat luas, ketika mengelola keuangan sekolah.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif fenomenologis. akan fokus pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang diamati dari sudut pandang subjek yang terlibat. (saifrizar and yusuf yafitzam 2023) Metode fenomenologis bertujuan mendeskripsikan dan memahami pengalaman subjek secara langsung, tanpa menginterpretasikannya melalui teori atau kerangka konseptual. memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi makna yang terkandung dalam pengalaman subjek secara mendalam dan holistik. tujuan mendeskripsikan fenomena dengan penekanan pada subjek utama yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Z. Arifin 2023) Penelitian kualitatif menghasilkan deskripsi data berupa perilaku yang diamati dan pernyataan tertulis atau lisan (Atmika and Sulindawati 2021) Kata-kata, gambar, dan gambaran yang bersifat konkrit merupakan contoh data kualitatif. Hasil dokumentasi dan wawancara dengan berbagai pihak, antara lain kepala sekolah, bendahara, guru, dan anggota komite, merupakan data kualitatif dalam konteks penelitian (Alimin 2022) Sedangkan objek penelitian adalah kepala sekolah dan bendahara SD Negeri Semboja 02 Tegal penelitian ini akan menitikberatkan pada analisis, tanggung jawab, dan subjek

Studi ini memanfaatkan data asli dan juga Data asli adalah informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumbernya tanpa perantara, sementara data sekunder adalah informasi yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung dari sumber yang sudah ada. sumber aslinya, tetapi sudah diambil atau direkam oleh pihak lain melalui media tertentu. Data primer penelitian berupa data: mencakup informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya mengenai manajemen keuangan dan akuntabilitas sekolah mengelola keuangan sekolah. Data sekunder dalam penelitian ini terdiri Hasil interaksi dengan kepala sekolah dan bendahara yang membahas topik-topik terkait manajemen keuangan dan akuntabilitas sekolah. mencakup informasi yang telah diambil atau direkam oleh pihak lain melalui media tertentu dari wawancara tersebut. kedua jenis data ini saling melengkapi untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang topik yang diteliti memungkinkan peneliti untuk memiliki pemahaman yang lebih lengkap dan mendalam tentang manajemen keuangan dan akuntabilitas sekolah, memfasilitasi analisis yang komprehensif dan akurat dalam penelitian.

Penelitian ini dimulai dengan penyusunan instrumen penelitian. Observasi, pengumpulan data, dan wawancara merupakan bagian dari metode penelitian kualitatif memberikan pemahaman menyeluruh tentang teknik pengelolaan keuangan yang dapat meningkatkan akuntabilitas sekolah (Asnija, H. Debra 2024) SDN Semboja 02 Tegal. Selanjutnya, instrumen akan diolah dan data dianalisis dengan cermat untuk menemukan tren, tema, dan pola terkait praktik manajemen keuangan dan akuntabilitas sekolah. Proses analisis dapat melibatkan pengkodean data, pencarian hubungan antara tema-tema yang muncul, dan pembentukan kesimpulan. hasil analisis akan diinterpretasikan untuk memahami implikasi praktisnya dalam konteks peningkatan akuntabilitas sekolah. Identifikasi rekomendasi dan saran untuk perbaikan praktik manajemen keuangan yang dapat meningkatkan akuntabilitas sekolah. Dengan menerapkan metode penelitian kualitatif, SDN Semboja 02 Tegal pagerbarang kabupaten Tegal dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik manajemen keuangan yang efektif dan potensial untuk meningkatkan akuntabilitas sekolah. Temuan dari penelitian ini bisa menjadi pijakan untuk mengembangkan strategi dan kebijakan yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan sekolah.

Teknik pengumpulan yang digunakan yaitu : Observasi, pengumpulan data, dan wawancara merupakan bagian dari metode penelitian kualitatif memberikan pemahaman menyeluruh

tentang teknik pengelolaan keuangan meningkatkan akuntabilitas sekolah SDN Semboja 02 Tegal. Tindakan yang dapat dilakukan untuk menerapkan metode 1) Identifikasi pemangku kepentingan utama yang terlibat dalam manajemen keuangan sekolah, seperti administrator, staf keuangan, anggota dewan sekolah, dan mungkin juga orangtua siswa. untuk memilih partisipan yang memiliki wawasan dan pengalaman yang relevan dengan topik penelitian. 2) Wawancara Mendalam: Lakukan dengan partisipan yang dipilih untuk mengeksplorasi pemahaman, pengalaman, dan perspektif mereka praktik manajemen keuangan dan akuntabilitas sekolah. Pertanyaan diproseskan pengelolaan keuangan, hambatan yang dihadapi, dan saran untuk perbaikan.3) Observasi:Lakukan observasi langsung terhadap proses pengelolaan keuangan di sekolah, termasuk prosedur pengeluaran dan penerimaan dana, pembuatan laporan keuangan, dan pertemuan dewan sekolah 4) Pengumpulan Data seperti laporan keuangan sekolah, kebijakan keuangan, dan catatan transaksi keuangan, memberikan konteks tambahan, mendukung temuan dari wawancara dan observasi.

Teknik pengumpulan yang digunakan yaitu : Observasi, pengumpulan data, dan wawancara merupakan bagian dari metode penelitian kualitatif yang dapat memberikan pemahaman menyeluruh tentang teknik pengelolaan keuangan yang dapat meningkatkan akuntabilitas sekolah SDN Semboja 02 Tegal. 1) Identifikasi pemangku kepentingan utama yang terlibat dalam manajemen keuangan 2) Lakukan wawancara mendalam dengan partisipan untuk mengeksplorasi pemahaman, pengalaman, dan perspektif mereka tentang praktik manajemen keuangan dan akuntabilitas sekolah.3) Lakukan observasi langsung terhadap proses pengelolaan keuangan di sekolah, termasuk prosedur pengeluaran dan penerimaan dana 4) Pengumpulan Data : data dikumpulkan melalui analisis dokumen, seperti laporan keuangan sekolah,5) Analisis Data: data tersebut diperiksa secara cermat untuk menemukan tren, tema, dan pola terkait praktik manajemen keuangan dan akuntabilitas sekolah. 6) Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk memahami implikasi praktisnya dalam konteks peningkatan akuntabilitas sekolah. Dengan menerapkan metode penelitian SDN Semboja 02 Tegal bisa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik manajemen keuangan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil argumen yang ada pada bagian pendahuluan terbukti dengan jawaban narasumber pada hasil wawancara

Pertanyaan Penelitian

pertanyaan 1): Bagaimana praktik manajemen keuangan di SDN Semboja 02 Tegal mempengaruhi akuntabilitas administrator dan staf sekolah dalam mengelola keuangan sekolah, serta bagaimana teori keagenan dapat digunakan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan keuangan? Jawab: Praktik manajemen keuangan di SDN Semboja 02 Tegal dapat memiliki dampak signifikan pada akuntabilitas administrator dan staf sekolah dalam mengelola keuangan sekolah. Dengan menerapkan praktik manajemen keuangan yang transparan, seperti pencatatan yang akurat, pemantauan pengeluaran dan penerimaan dana, serta penyusunan laporan keuangan yang jelas, administrator dan staf sekolah akan merasa lebih bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan sekolah. Praktik manajemen keuangan dapat memperkuat sistem pengawasan internal di sekolah, dengan menetapkan prosedur dan kebijakan yang mengatur penggunaan dana secara efisien dan efektif. Hal ini akan meningkatkan kesadaran akan pentingnya akuntabilitas dalam setiap tindakan yang berkaitan dengan keuangan sekolah. teori keagenan dapat menjadi kerangka kerja yang berguna untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan keuangan.

Pertanyaan 2) :Bagaimana Teori pada pihak sekolah meningkatkan akuntabilitas dalam manajemen keuangan terhadap SD N Semboja 02 ? Jawab: menekankan pentingnya hubungan antara pihak yang memberikan tanggung jawab dan pihak yang bertindak atas nama prinsipal (agen), seperti administrator dan staf sekolah. Dengan menerapkan prinsip-prinsip teori keagenan, SDN Semboja 02 Tegal dapat mengimplementasikan mekanisme kontrol dan insentif yang dapat memotivasi administrator dan staf sekolah untuk bertindak sesuai dengan kepentingan sekolah. Misalnya, pembentukan komite keuangan independen atau pemeriksaan keuangan reguler oleh pihak eksternal dapat membantu meningkatkan transparansi dalam

pengambilan keputusan keuangan. pemberian insentif sesuai kepada administrator dan staf sekolah, seperti bonus kinerja berdasarkan pencapaian target keuangan atau pelatihan dalam manajemen keuangan, dapat meningkatkan motivasi mereka untuk bertindak dengan integritas dan akuntabilitas yang tinggi. Dengan demikian, praktik manajemen keuangan yang baik di SDN Semboja 02 Tegal, penerapan prinsip-prinsip teori keagenan, dapat secara signifikan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan keuangan di sekolah.

Pertanyaan 3): Bagaimana manajemen keuangan dalam meningkatkan akuntabilitas SD N Semboja 02 agar dapat berkembang menjadi baik? Jawab: Untuk meningkatkan akuntabilitas SD Negeri Semboja 02 dalam pengelolaan keuangan dan mencapai perkembangan yang baik, ada beberapa langkah: 1) SD N Semboja 02 memastikan bahwa semua transaksi keuangan dicatat secara akurat dan transparan. Pelaporan keuangan yang teratur dan jelas Kepada semua pihak yang terlibat, termasuk dewan sekolah, guru, staf, orangtua siswa, dan masyarakat., akan membantu meningkatkan akuntabilitas. 2) membuat rencana anggaran yang sesuai dengan kebutuhan dan prioritas sekolah. Hal ini melibatkan penentuan alokasi dana untuk berbagai keperluan, seperti gaji staf, pembelian peralatan pendidikan, pemeliharaan bangunan, dan kegiatan ekstrakurikuler 3) Jika sekolah memiliki utang, penting untuk mengelolanya dengan bijak dan memprioritaskan pembayaran utang tersebut. Menghindari akumulasi utang yang tidak terkendali akan membantu mempertahankan stabilitas keuangan sekolah. 4) Melibatkan semua pemangku kepentingan dalam pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan akan membantu menciptakan lingkungan yang lebih akuntabel.

Pertanyaan 4: Bagaimana biaya transaksi yang terkait dengan pengelolaan keuangan di SDN Semboja 02 Tegal dapat dikurangi dan efisiensi transaksi keuangan ditingkatkan melalui implementasi manajemen keuangan yang efektif, serta bagaimana teori biaya transaksi dapat digunakan untuk meningkatkan akuntabilitas dengan merampingkan proses keuangan dan meningkatkan transparansi? Jawab Biaya transaksi terkait pengelolaan keuangan di SDN Semboja 02 Tegal dapat dikurangi dan efisiensi transaksi keuangan dapat ditingkatkan melalui beberapa langkah dalam implementasi manajemen keuangan yang efektif. Pertama, dengan mengadopsi teknologi keuangan yang canggih seperti perangkat lunak manajemen keuangan atau sistem pembayaran elektronik, sekolah dapat mengurangi biaya administratif dan kesalahan manusia dalam proses pengelolaan keuangan. Kedua, melalui pelatihan dan pengembangan karyawan terkait dengan manajemen keuangan, sekolah dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka dalam mengelola keuangan sekolah secara efisien. Ketiga, mengevaluasi dan memperbaiki proses internal, seperti prosedur pengadaan barang dan jasa atau prosedur pengeluaran dana, sekolah dapat mengidentifikasi area-area di mana biaya transaksi dapat dikurangi.

Pertanyaan 5): Bagaimana Teori biaya transaksi dapat digunakan sebagai kerangka kerja untuk meningkatkan akuntabilitas dengan merampingkan proses keuangan dan meningkatkan transparansi di SDN Semboja 02 Tegal.? Jawab Teori ini mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola biaya transaksi. Dengan menerapkan prinsip-prinsip teori biaya transaksi, sekolah dapat mengevaluasi proses-proses keuangan, untuk mengidentifikasi ineffisiensi dan biaya transaksi yang tidak perlu. sekolah dapat merancang ulang proses-proses untuk meminimalkan biaya transaksi, seperti mengurangi jumlah pengelolaan keuangan. dengan meningkatkan transparansi dalam proses keuangan, sekolah bisa memperkuat keterikatan mereka kepada pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk masyarakat, orang tua, dan dewan sekolah. Dengan memberikan lebih banyak aksesibilitas informasi keuangan sekolah, termasuk laporan keuangan yang jelas, sekolah dapat membangun kepercayaan dan mendukung tanggung jawab yang baik terhadap penggunaan dana sekolah. melalui implementasi manajemen keuangan yang efektif dan penerapan teori biaya transaksi, SDN Semboja 02 Tegal dapat mengurangi biaya transaksi, meningkatkan efisiensi transaksi keuangan, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah.

Pertanyaan 6): Apa kelemahan manajemen keuangan dalam meningkatkan tingkat akuntabilitas Sekolah di SD Negeri Semboja 02 Tegal? Jawab Beberapa kelemahan dalam mengelola manajemen keuangan antara lain: 1) Kurangnya transparansi dalam pelaporan keuangan Seperti kurangnya komunikasi dalam pengelolaan sumber dana, pengeluaran pembelian alat- alat sekolah 2) Ketidakmampuan untuk membuat anggaran yang realistis dan

mengikuti rencana anggaran yang telah ditetapkan.3) Keterlambatan atau kurangnya pelaporan keuangan yang teratur 4) Kurangnya pengendalian intern yang efektif, meningkatkan risiko penyalahgunaan dana.5) Keterbatasan dalam pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan dan manajemen keuangan yang efektif.6) Ketergantungan pada sumber pendanaan tunggal atau terbatas.7) Kurangnya pemahaman tentang risiko keuangan yang mungkin dihadapi dan kurangnya perencanaan untuk menghadapinya.8) Tidak adanya evaluasi dan pemantauan berkala terhadap kinerja keuangan sekolah. Pengelola bos kurangnya komunikasi kepada kepla sekolah 9) Kurangnya partisipasi dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses pengelolaan keuangan. Mengatasi kelemahan-kelemahan ini adalah kunci untuk meningkatkan manajemen keuangan dan akuntabilitas di SD N Semboja 02 Tegal.

Pertanyaan 7): Bagaimana praktik pengelolaan keuangan di SDN Semboja 02 Tegal mempengaruhi akuntabilitas administrator dan staf sekolah dalam memenuhi kebutuhan, serta bagaimana teori pemangku kepentingan dapat digunakan untuk meningkatkan akuntabilitas dengan memastikan bahwa sumber daya sekolah untuk memberi manfaat bagi komunitas sekolah? Jawab: Praktik pengelolaan keuangan di SDN Semboja 02 Tegal memiliki dampak yang signifikan pada akuntabilitas administrator dan staf sekolah dalam memperhatikan keperluan dan aspirasi dari beragam pihak yang terlibat. Dengan menerapkan praktik yang transparan dan efektif dalam pengelolaan keuangan, seperti pencatatan yang akurat, penggunaan dana yang tepat, dan penyusunan laporan keuangan yang jelas, administrator dan staf sekolah menjadi lebih bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya sekolah. Praktik pengelolaan keuangan yang baik juga memungkinkan administrator dan staf sekolah untuk lebih memperhatikan kebutuhan dan harapan berbagai pemangku kepentingan, seperti siswa, orangtua siswa, dewan sekolah, dan masyarakat sekitar agar bisa dapat memenuhi dan harapan manajemen keuangan yang baik sesuai dengan akuntabilitas

Pertanyaan 8): Bagaimana manfaat manajemen keuangan dalam meningkatkan akuntabilitas sekolah di SD N Semboja 02 agar lebih baik? Jawab: Manajemen Manfaat yang besar dapat diperoleh dari tata kelola keuangan yang baik dalam meningkatkan akuntabilitas sekolah di SD N Semboja 02: 1) Manajemen keuangan yang baik mencakup pelaporan keuangan yang transparan dan jelas 2) sekolah dapat mengendalikan pengeluaran mereka dengan lebih baik, mencegah pemborosan dan mengalokasikan dana sesuai dengan prioritas pendidikan.3) Manajemen keuangan yang baik membantu memastikan bahwa setiap pengeluaran dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan aturan4) Dengan manajemen keuangan yang efektif, Sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan dengan efisiensi dan efektif, sehingga memberikan manfaat maksimal bagi kegiatan pendidikan dan pengembangan sekolah.5) memiliki manajemen keuangan yang baik cenderung lebih dipercaya oleh masyarakat dan pihak lainnya. Dengan menerapkan praktik manajemen keuangan yang baik, SD N Semboja 02 dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangannya dan pada gilirannya meningkatkan akuntabilitasnya, membentuk kondisi yang lebih optimal untuk pertumbuhan dan perkembangan siswa.

Pertanyaan 9): Bagaimana Teori pemangku kepentingan dapat digunakan sebagai kerangka kerja untuk meningkatkan akuntabilitas dengan memastikan bahwa sumber daya sekolah digunakan untuk memberi manfaat bagi komunitas sekolah? Jawab: Teori menekankan pentingnya mengidentifikasi, memahami, dan memperhatikan kepentingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam keputusan dan kebijakan sekolah. Dengan melibatkan pemangku kepentingan secara aktif dalam proses pengambilan keputusan keuangan, seperti melalui pertemuan dewan sekolah, forum orangtua siswa, atau konsultasi dengan masyarakat sekitar, administrator dan staf sekolah dapat memastikan bahwa penggunaan dana sekolah meningkatkan komunikasi dan keterlibatan dengan pemangku kepentingan, sekolah dapat memperkuat hubungan dan membangun kepercayaan, meningkatkan dukungan dan dukungan terhadap tujuan dan kegiatan sekolah. Dengan demikian, melalui implementasi praktik pengelolaan keuangan yang baik dan penerapan teori pemangku kepentingan, SDN Semboja 02 Tegal dapat meningkatkan akuntabilitas dengan memastikan bahwa sumber daya sekolah digunakan untuk memberi manfaat bagi komunitas sekolah secara keseluruhan.dengan meningkatkan manajemen keuangan dan meningkatkan akuntabilitas sekolah SD N Semboja 02

Pembahasan

Berdasarkan Teori Keagenan (Agency Theory) Dalam konteks penelitian tentang manajemen keuangan untuk meningkatkan akuntabilitas sekolah di SDN Semboja 02 Tegal, teori keagenan

(Agency Theory) dapat digunakan untuk memahami hubungan antara administrator sekolah dan staf sekolah dalam pengelolaan keuangan. Teori ini menyoroti pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan keuangan untuk memastikan agar sumber daya di sekolah digunakan secara bijaksana dan efektif. Dengan menerapkan teori keagenan, penelitian ini dapat menganalisis bagaimana praktik manajemen keuangan mempengaruhi akuntabilitas administrator dan staf sekolah. Argumentasi: Teori keagenan sangat relevan dalam penelitian ini karena memfokuskan pada hubungan antara administrator dan staf sekolah, yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah. Dengan menggunakan teori ini, penelitian dapat menunjukkan bagaimana transparansi dan akuntabilitas dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya sekolah. Hasil penelitian di SD N Semboja 02 menunjukkan pemahaman yang kuat tentang hubungan antara administrator sekolah dan staf sekolah dalam pengelolaan keuangan sebagai kunci untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas sekolah.

Berdasarkan pada gagasan biaya transaksi (TCT) Dalam konteks penelitian tentang manajemen keuangan untuk meningkatkan akuntabilitas sekolah di SDN Semboja 02 Tegal, teori biaya transaksi (Transaction Cost Theory) dapat digunakan untuk memahami biaya yang terkait dengan pengelolaan keuangan sekolah. Teori ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan yang efektif dapat mengurangi biaya transaksi dan meningkatkan akuntabilitas dengan merampingkan proses keuangan dan meningkatkan transparansi. Argumentasi: Teori biaya transaksi sangat relevan dalam penelitian ini karena memfokuskan pada biaya yang terkait dengan pengelolaan keuangan, yang mempengaruhi efisiensi penggunaan sumber daya sekolah. Dengan menggunakan teori ini, penelitian dapat menunjukkan bagaimana manajemen keuangan yang efektif dapat mengurangi biaya transaksi dan meningkatkan akuntabilitas. Dalam konteks penelitian tentang manajemen keuangan untuk meningkatkan akuntabilitas sekolah di SDN Semboja 02 Tegal, teori biaya transaksi (Transaction Cost Theory) dapat memainkan peran penting dalam memahami biaya yang terkait dengan pengelolaan keuangan sekolah. Sekolah dapat mengurangi biaya transaksi, pengelolaan manajemen keuangan, serta dapat meningkatkan akuntabilitas sekolah.

Berdasarkan Teori Pemangku Kepentingan Dalam konteks penelitian tentang manajemen keuangan untuk meningkatkan akuntabilitas sekolah di SDN Semboja 02 Tegal, teori pemangku kepentingan digunakan memahami pentingnya mempertimbangkan kepentingan dan harapan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pendidik, orang tua, dan masyarakat secara keseluruhan, saat mengelola keuangan sekolah. Teori ini menyatakan bahwa praktik pengelolaan keuangan yang memprioritaskan kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan dapat meningkatkan akuntabilitas dengan memastikan bahwa sumber daya sekolah digunakan untuk memberi manfaat bagi komunitas sekolah. Dengan menerapkan teori pemangku kepentingan, penelitian ini dapat menganalisis bagaimana praktik pengelolaan keuangan mempengaruhi akuntabilitas administrator dan staf sekolah dalam memenuhi kebutuhan dan harapan berbagai pemangku kepentingan. Argumentasi: Teori pemangku kepentingan sangat relevan dalam penelitian ini memfokuskan pada pentingnya mempertimbangkan kepentingan dan harapan berbagai pemangku kepentingan, yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah. Dengan menggunakan teori ini, penelitian dapat menunjukkan bagaimana memprioritaskan kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah SDN Semboja 02 Tegal,

Dalam konteks penelitian Anda tentang manajemen keuangan dan akuntabilitas sekolah di SD N Semboja 02, penting untuk merujuk pada studi-studi terdahulu yang relevan untuk membandingkan temuan dan metodologi yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan memahami perbedaan dan kesamaan antara penelitian Anda dan penelitian sebelumnya, Anda dapat menemukan kontribusi unik dari penelitian yang sedang Anda lakukan. Untuk mendapatkan akses pada studi-studi terdahulu 1) Gunakan kata kunci yang telah Anda identifikasi untuk melakukan pencarian dalam basis data literatur. 2) Setelah Anda menemukan studi-studi terdahulu yang relevan, baca dengan cermat abstrak, temuan, metodologi, dan kesimpulan dari setiap studi tersebut. Catat temuan utama, pendekatan metodologi yang digunakan, dan bagaimana hasil-hasil tersebut relevan dengan penelitian 3) memahami temuan dan metodologi dari studi-studi, Identifikasi perbedaan dan kesamaan antara penelitian sebelumnya dalam hal pendekatan metodologi, tentang manajemen keuangan dalam meningkatkan akuntabilitas

sekolah di SD N Semboja 02 dan mengidentifikasi kontribusi unik dari penelitian yang sedang Anda lakukan sekarang.

Implikasi kebijakan manajemen keuangan dalam meningkatkan akuntabilitas di SD N Semboja 02 dapat mencakup: 1) Transparansi anggaran: Kebijakan yang memperkuat transparansi anggaran sekolah dapat meningkatkan akuntabilitas dengan memungkinkan stakeholder untuk memantau penggunaan dana dengan lebih baik. 2) Penyusunan laporan keuangan yang akurat: Kebijakan yang menetapkan standar penyusunan laporan keuangan yang ketat akan membantu memastikan bahwa informasi keuangan disajikan dengan jelas dan akurat, meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah. 3) Pengawasan dan audit yang ketat: Kebijakan yang mendorong pengawasan dan audit yang ketat terhadap penggunaan dana sekolah akan membantu menegakkan akuntabilitas dengan mengidentifikasi dan mencegah penyalahgunaan atau penyimpangan dana. 4) Pelatihan staf: Kebijakan yang mengharuskan pelatihan staf dalam manajemen keuangan akan meningkatkan pemahaman mereka pentingnya akuntabilitas dan cara menjalankan tugas mereka secara efisien dan transparan. 5) Partisipasi masyarakat: Kebijakan yang mendorong partisipasi masyarakat dalam pengawasan dan pengelolaan keuangan sekolah dapat meningkatkan akuntabilitas dengan mengikutsertakan mereka dalam proses pengambilan keputusan serta pemantauan penggunaan dana.

Dalam Implikasi konseptual dari hasil tersebut dapat meliputi Manajemen keuangan dalam meningkatkan akuntabilitas Sekolah di SD N Semboja 02: 1) Peningkatan pemahaman konsep akuntabilitas: Dengan menerapkan kebijakan manajemen keuangan yang memperkuat akuntabilitas di SD N Semboja 02, pihak terkait akan lebih memahami konsep akuntabilitas dalam konteks pengelolaan keuangan sekolah. 2) Hasil tersebut dapat mengubah paradigma tentang bagaimana pengelolaan keuangan sekolah seharusnya dilakukan. 3) Dengan melihat dampak positif dari kebijakan yang mendorong transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah, akan meningkatkan kesadaran akan pentingnya transparansi dalam semua aspek pengelolaan dana publik. 4) Penguatan hubungan antara sekolah dan masyarakat dalam pengawasan keuangan sekolah dapat memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat, serta memperkuat rasa memiliki terhadap institusi Pendidikan. 5) Hasil yang positif dari penerapan kebijakan manajemen keuangan akan membantu membangun budaya akuntabilitas di SD N Semboja 02 setiap anggota komunitas sekolah merasa bertanggung jawab atas pengelolaan dan penggunaan dana sekolah secara transparan efisien dengan hasil yang baik

SIMPULAN

Temuan terpenting adalah bahwa manajemen keuangan yang tepat dapat signifikan meningkatkan akuntabilitas sekolah di SD Negeri Semboja 02 Tegal. Ini mungkin mencakup praktik pengelolaan dana yang transparan, pemantauan yang ketat terhadap pengeluaran, dan penggunaan dana secara efisien untuk tujuan pendidikan yang lebih baik. Dengan pengeluaran dan penggunaan dana yang efisien di SD Negeri Semboja 02 Tegal, sekolah dapat memaksimalkan manfaat dari setiap dolar yang diinvestasikan. Hal ini dapat mengarah pada penggunaan sumber daya yang lebih baik untuk meningkatkan fasilitas sekolah, memperbarui peralatan pembelajaran, menyediakan pelatihan bagi staf, dan mendukung program pendidikan tambahan. Dengan demikian, efisiensi dalam pengeluaran dan penggunaan dana dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan pengalaman belajar bagi siswa di SD Negeri Semboja 02 Tegal. kerjasama antara kepala sekolah, staf keuangan, serta pengaruh biaya dan efisiensi transaksi keuangan di sekolah menjadi sangat penting. Selain itu, partisipasi siswa, Peran penting orang tua dan masyarakat dalam pengelolaan keuangan Dalam meningkatkan akuntabilitas

Konsep-konsep dan metode yang digunakan dalam penelitian tersebut sepertinya mampu menjawab pertanyaan penelitian dengan baik. Dengan focus, penelitian ini telah mengidentifikasi praktik-praktik yang efektif dalam meningkatkan pengelolaan dana sekolah dan akuntabilitasnya. penelitian mampu memberikan wawasan yang berharga untuk memperbaiki sistem keuangan sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan. Temuan analisis yang dihasilkan dalam meningkatkan akuntabilitas sekolah di SD Negeri Semboja 02 dapat mencakup beberapa hal: 1) Identifikasi kelemahan dalam sistem manajemen keuangan yang menghambat akuntabilitas sekolah. 2) Penyusunan rekomendasi konkret untuk memperbaiki proses pengelolaan dana sekolah. 3) Evaluasi efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk

meningkatkan akuntabilitas, pengelolaan dana.4) Pengukuran dampak perubahan dalam manajemen keuangan terhadap kualitas pendidikan dan keterlibatan komunitas sekolah.5) Analisis perbandingan dengan sekolah-sekolah menerapkan praktik manajemen keuangan yang efektif untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan dan identifikasi area perbaikan tambahan. Dengan menganalisis temuan-temuan ini secara komprehensif, SD Negeri Semboja 02 dapat mengidentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkan akuntabilitas sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa.

Studi lanjutan yang dibutuhkan untuk manajemen keuangan dalam meningkatkan akuntabilitas sekolah di SD Negeri Semboja 02 Tegal mencakup:1) Melibatkan studi yang mempertimbangkan konteks lokal dan faktor-faktor spesifik yang memengaruhi manajemen keuangan dan akuntabilitas sekolah 2) Melakukan perbandingan antara praktek manajemen keuangan dan akuntabilitas sekolah di SD Negeri Semboja 02 Tegal dengan sekolah-sekolah serupa di wilayah lain untuk memahami perbedaan dan kesamaan serta untuk mengevaluasi efektivitas strategi yang diimplementasikan.3) Melibatkan para pemangku kepentingan lokal, termasuk staf sekolah, orang tua murid, dan anggota masyarakat, proses penelitian untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam dan memastikan bahwa solusi yang diusulkan relevan.4) Menginvestigasi dampak jangka panjang dari perubahan dalam manajemen keuangan terhadap akuntabilitas sekolah dengan melihat tren data selama beberapa tahun dan mengidentifikasi pola-pola yang timbul dari masa ke masa. Dengan memperhitungkan kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana manajemen keuangan dapat secara efektif meningkatkan akuntabilitas sekolah di SD Negeri Semboja 02 Tegal.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Halabi, A. Rahmulyana, B. H. Hayadi, F. Ali Yusuf. 2024. "Strategi Keuangan Dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Keuangan Di SMP N 3 Cilegon." *Bhineka Multidisiplin Journal*: 1–11. doi:10.53067/bmj.v1i2.
- Abdullah Karim, Fakhrie Hanief. 2024. "Management of Al- Qur'an Educational Institutions in the City of Banjarmasin and Surroundings : Management Study and Efforts to Improve the Quality of the Instution." 6(1): 95–117. doi:10.56670/jsrd.v6i1.
- Ainun, L A, R Rismita, and I Istaryatiningtias. 2023. "Implementasi Fungsi Manajemen Pembiayaan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di SMA Aslam An-Nuqthah Tangerang." *Innovative: Jorna Of Social Science Research* 3: 9411–25. doi:10.31004/innovative.v1i1.
- Alimin, M. Zaenal. 2022. "Sistem Komputerisasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan Koperasi Sekolah Di SMA Negeri 1 Salem Tahun Pelajaran 2015/2016." *Formosa Journal of Science and Technology* 1(6): 679–710. doi:10.55927/fjst.v1i6.1517.
- Asnija, H. Debora, Tanika Simatupang. 2024. "Manajemen Keuangan Sekolah Di SMK Swasta HKBP Sidikalang." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3(3): 5–24. doi:10.35931/alfurqan.v3i3.
- Atmika, I Gst Ag Gd Wahyu Widhi, and Luh Gede Sulindawati. 2021. "Analisis Penerapan Quickresponse Indonesian Standard (QRIS) Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Punia Pada Pura Jagatnatha , Singaraja." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 12(2): 425–35. doi:10.23887/jimat.v12i2.29267.
- Bagus Setiawan, and Shaleh Shaleh. 2023. "Akuntabilitas Sebagai Prinsip Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan." *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 2(3): 171–76. doi:10.54259/akua.v2i3.1765.
- Dista, Dini Xena, Neni Hermita, and Retno Agnes Triani. 2023. "Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar." *Of Education Research* 5(2023): 994–99. doi:10.37985/jer by Crossref.
- Hadid Putri B. Zurna , Giatman, Ernawati. 2023. "Manajemen Keuangan Sekolah Menengah Kejuruan: Kajian Literatur." *Journal of Education Research* 4(2): 654–61. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/224%0Ahttps://jer.or.id/index.php/jer/article/download/224/179>.
- Karmiyanti, Ni Kadek. 2021. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah (Apbs) Terhadap Partisipasi Komite Sekolah." *Hita*

- Akuntansi dan Keuangan 2(1): 42–66. doi:10.32795/hak.v2i1.1490.
- Laela, Siti, Syadeli Hanafi, and Sudadio Sudadio. 2023. “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Dasar Negeri.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9(2): 599–606. doi:10.31949/educatio.v9i2.4868.
- M. Zahra Aulia, A. Atha Amani, M. Riska Indriana, S. Trihantoyo. 2024. “Penerapan Strategi Budgetting Dalam Manajemen Keuangan Di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya.” 5(4): 1–23. doi:10.8734/mnmae.v1i2.359.
- Mahmudah, Siti, and Nono Hery Yoenanto. 2023. “Strategi Pendidikan Dasar Untuk Mencapai Akuntabilitas Pengelolaan Pendidikan.” *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 7(2): 115–20. doi:10.26740/jdmp.v7n2.p115-120.
- Moh. Rofiki, N. Mubarak, and M. Angga. 2023. “Manajemen Pendidikan Berbasis Community Engagement Dalam Peningkatan Mutu Sekolah.” *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2(1): 153–62. doi:10.59246/alfihris.v2i1.667.
- Mutaqin, A. H. Z., Amrulloh, A., Jahari, J., & Erihadiana, M. 2023. “Cendikia Pendidikan.” *Cendekia Pendidikan* 2(6): 81–90. doi:10.9644/scp.v1i1.332.
- N. Azizah, and ade abdullah Sidiq. 2022. “Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1(4): hal 3. doi:10.33558/kinerja.v2i1.9481 16.
- Nazaruddin, Ietje, and Wahyu Manuhara Putra. 2022. “Peningkatan Akuntabilitas Penyelenggaraan Keuangan Sekolah.” *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat: 776–81.* doi:10.18196/ppm.42.738.
- Nazarudin, Nazarudin, Kris Setyaningsih, and Masayu Nadya Ardelya Kesumah. 2020. “Penerapan Prinsip Akuntabilitas Pada Pembiayaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Madrasah Aliyah Paradigma Palembang.” *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10(2): 131–46. doi:10.35673/ajmpi.v10i2.993.
- Nugraha, Aditya, Nurul Khoiriah Hairani, and Rizki Prisila. 2023. “Strategi Pengelola Dana Bos Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas.” *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)* 3(2): 75–80. doi:10.56832/pema.v3i2.355.
- Palupi, Ade, Queentina Adhella Prudencia, Ade Wirman Syafei, and Jumansyah Jumansyah. 2024. “Analisis Akuntabilitas Kinerja Sekolah Dari Perspektif Teori Pemangku Kepentingan.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 6(1): 359–75. doi:10.24036/jea.v6i1.1519.
- Pandiangan, Ningsih et al. 2024. “Implementasi Manajemen Keuangan Di SMKN 1 Doloksanggul.” (2): 111–21. doi:10.61132/jbpakk.v2i2.371.
- Prihanarko, Arvenda, and Dian Hidayati. 2023. “Pemanfaatan Sistem Informasi Pada Manajemen Pembiayaan Sekolah.” *Manajemen Pendidikan* 18(1): 71–82. doi:10.23917/jmp.v18i1.21316.
- Pujiharti, Endang Sih. 2023. “Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah / Madrasah.” *an Nadhliyah Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2(1): 37–52.
- Putri, Marta Desi, and Waskito. 2024. “Implementasi Sistem Infomasi Terdistribusi (SISTER) JIBAS Dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah Di SMKN 2 Kecamatan Guguak.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8(1): 3383–90.
- Rahmawati, Yuliana Harry, Dewie Tri, Wijayati Wardoyo, and Amrozi Khamidi. 2023. “Implementasi Fungsi Manajemen Keuangan Sekolah Dan Implikasinya Pada Kualitas Pendidikan : Studi Kasus SMP Lab School Universitas Negeri Surabaya (UNESA).” *Jurnal Pendidikan Dasar* 4: 1001–14. <http://mail.jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/383>.
- Ramadhan, Fiqih. 2024. “Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Dasar Melalui Penerapan Manajemen Strategik.” 3(2): 70–81.
- Sa’diyah, Yayah. 2023. “Pengaruh Kebijakan Merdeka Belajar Dan Manajemen Pembiayaan Terhadap Mutu Pembelajaran Smkn Di Eks Kewedanaan Indramayu.” *Edum Journal* 6(1): 116–37. doi:10.31943/edumjournal.v6i1.137.
- saifrizal, muhammad, and yusuf yafitzam. 2023. “Pengelolaan Keuangan Dana Bos Reguler Dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Daerah Berdasarkan Permendikbud No. 6 Tahun 2021 Di Kota Lhokseumawe.” *Jurnal Cahaya Mandalika* (6): 1–9. doi:10.36312/jcm.v5i2.
- Sapitri, Dianing, Endin Mujahidin, and Nesia Andriana. 2023. “Evaluasi Manajemen Keuangan Pendidikan Islam Metode Importance Performance Analysis.” *Idaarah: Jurnal Manajemen*

- Pendidikan 7(1): 86–107. doi:10.24252/idaarah.v7i1.31350.
- Sari, Fatma, Universitas Islam, Negeri Sjech, and M Djamil Djambek. 2024. “Implementasi Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SMAN 5 Payakumbuh.” 2(1). doi:10.54066/jupendis.v2i1.1306.
- Sari, Nandita Sekar, Putri Lisa Melia Gultom, and Yantoro Yantoro. 2023. “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja Guru.” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6(10): 7518–21. doi:10.54371/jiip.v6i10.2974.
- Setiawan, Farid et al. 2021. “Manajemen Keuangan Di SMPN 1 Curug.” *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3(3): 386–94. <https://ejournal.stipn.ac.id/index.php/pensa>.
- Sidik, Wisnu Permana et al. 2024. “Upaya Peningkatan Mutu Sekolah.” *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1(3): 220–26. doi:10.59996/cendib.v1i3.274.
- Siregar, Rini Wahyuni, Amiruddin Siahaan, and Inom Nasution. 2023. “Upaya Meningkatkan Mutu Manajemen Melalui Mekanisme Penetapan Pembiayaan Pendidikan Di Mts Se Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara.” *Research and Development Journal of Education* 9(1): 73. doi:10.30998/rdje.v9i1.14208.
- Ulfa, Maria. 2020. “Akuntabilitas Dan Transparansi Manajemen Keuangan Dalam Mensejahterakan Guru Dan Anak Didik Di TK Alfadlillah Maguwoharjo Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Anak* 9(1): 27–32. doi:10.21831/jpa.v9i1.29110.
- Umar, Y. 2023. “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada MTsN Ciwaringin Cirebon.” *J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah* xx(x): 1–13. <https://ejournal.alfarabi.ac.id/index.php/staf/article/view/174%0Ahttps://ejournal.alfarabi.ac.id/index.php/staf/article/download/174/57>.
- Umar, Zulkifli et al. 2024. “Manajemen Dan Akuntabilitas Sekolah.” *Bansigom: Jurnal Kolaboratif Akademika* 1(1): 1–11. https://bansigom.org/Jurnal/index.php/Bansigom_JKA.
- Z. Arifin, A. Nashif. 2023. “Pengelolaan Keuangan Madrasah Dalam Meningkatkan Nilai Akuntabilitas Di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum.” *Ilmu menejemen pendidikan* 2(2): 59–68. doi:10.52431/manajeria.v2i2.
- Zaluchu, Sonny Eli. 2020. “Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama.” *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 4(1): 28. doi:10.46445/ejti.v4i1.167.
- Zumrotun, Erna et al. 2024. “Peran Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar.” *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9(2): 1003–9. doi:10.51169/ideguru.v9i2.907.